

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA  
MELALUI PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI  
DI SMP LIFE SKILL TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INDO GLOBAL MANDIRI  
PALEMBANG**



**UIN**

**Disusun**

**Oleh: Muhammad Nuzulul Qur'ani, S. Pd  
NIM: 21204012050**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga**

**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna**

**Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nuzulul Qur'ani

NIM : 21204012050

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Nuzulul Qur'ani  
NIM. 21204012050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nuzulul Qur'ani

NIM : 21204012050

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 30 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Muhammad Nuzulul Qur'ani

NIM. 21204012050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3261/Un.02/DT/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI DI SMP LIFE SKILL TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INDO GLOBAL MANDIRI PALEMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NUZULUL QUR'ANI, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012050  
Telah diujikan pada : Selasa, 07 November 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 656255ad7f181



Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6563931bb04f4



Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag  
SIGNED

Valid ID: 655eb1165c15a



Yogyakarta, 07 November 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6565a3292404c

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PAI DALAM  
MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI DI SMP LIFE SKILL TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA INDO  
GLOBAL MANDIRI PALEMBANG

Nama : Muhammad Nuzulul Qur'ani  
NIM : 21204012050  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sabarudin, M. Si. (  )  
Sekretaris/Penguji I : Dr. Muqowim, M. Ag. (  )  
Penguji II : Dr. Nur Saldah, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 7 November 2023

Waktu : 11.00 - 12.00 WIB.

Hasil : A (95)

IPK : 3,89

Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI  
PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI DI  
SMP LIFE SKILL TEKNOLOGI INFORMATIKA INDO GLOBAL  
MANDIRI PALEMBANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Nuzulul Qur'ani

NIM : 21204012008

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

*Wassalamualikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,

Dr. Sabarudin, M. Si.

NIP: 1968045 199403 1 003

## MOTTO

“Jangan berkedok toleransi bila kurangi kepercayaan pada agama sendiri.

Jangan bertopeng agama bila kurangi semangat hidup indah dengan  
keberagaman.”

Ustadz Al-Habsy



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSILETRASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI no. 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	K	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ke dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Perangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddat

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هَبَّةٌ	Ditulis	Hibbah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karamatil auliya'
--------------------------	---------	-------------------

2. Bila Ta' marbutah hidup dengan harkat, fathah, kasrah, dan dhammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakatul fitrah
-------------------	---------	----------------

### D. Vokal Tunggal atau Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	Ditulis	A

ـَ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ ـِ	Dammah	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

Fathah + alif جَا هِلِيَّة	Ditulis	A
	Ditulis	Jahiliyah
Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis	A
	Ditulis	Tansa
Kasrah + ya' mati كَرِيم	Ditulis	I
	Ditulis	Karim
Dammah + wawu mati فُرُوضُ	Ditulis	U
	Ditulis	Furud

### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Al
	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu قَوْل	Ditulis	Au
	Ditulis	Qaul

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَدَتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

### H. Kata Sandang Alif + Lam

#### a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'an
الْقِيَّاس	Ditulis	Al-Qiyas

- b. Bila diikuti Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	Al sama
الشَّمْس	Ditulis	Alsyam

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

ذَوِي الْفُرُوضَا	Ditulis	Zawi alfurud
هَلْ السَّنَّة	Ditulis	Hal alsunnah

## ABSTRAK

**Muhammad Nuzulul Qur'ani, NIM. 21204012050.** Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran PAI Dalam Membangun Sikap Toleransi Di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Pembimbing: Dr. Sabarudin, M.Si.

Agama apapun di dunia ini membawa misi kedamaian, keselarasan hidup, untuk seluruh makhluk, baik antar manusia, alam, maupun dengan Tuhan. Terminology itu dalam Islam adalah rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi seluruh alam). Akan tetapi faktanya, dalam tataran sejarah, tidak semua misi agama itu artikulatif. Masih banyak praktik keberagaman yang jauh dari misi agama itu sendiri. Ekstrimisme, fundamentalisme, eksklusivisme yang saat ini sudah banyak menghinggapi para remaja sekolah tingkat menengah pertama menjadi salah satu penyebabnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam hal ini mengambil peran penting dalam pengarusutamaan moderasi beragama di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP LTI IGM Palembang. 2) Mendeskripsikan implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP LTI IGM Palembang. 3) Menganalisis implikasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP LTI IGM Palembang.

Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan, yakni: Pertama, Nilai-nilai moderasi beragama yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP LTI IGM Palembang yaitu nilai komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, penerimaan terhadap tradisi. Kedua, Implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP LTI IGM Palembang dapat dilihat pada tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi strategi *moral knowing*, *moral modelling*, *moral feeling and loving*, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan. Ketiga, Implikasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik di SMP LTI IGM Palembang yakni, peserta didik memiliki sikap peduli sosial, semangat kebangsaan yang tinggi, cinta tanah air, persatuan, menghargai perbedaan, kesetaraan, tidak mengganggu aktivitas ibadah agama lain, jujur dan mengakui hak orang lain, cinta damai, tidak mengolok-olok teman beda agama, menghindari tindak kekerasan, menerima perbedaan tradisi dan budaya di Indonesia, menerima perbedaan tradisi di sekolah, cinta budaya.

**Kata Kunci:** Nilai Moderasi Beragama, Pembelajaran PAI, Toleransi

## ABSTRACT

**Muhammad Nuzulul Qur'ani, NIM. 21204012050.** *Implementation Of Religious Moderation Values Through PAI Learning In Building An Attitude Of Tolerance At Life Skill Technologi And Informatics Middle School Indo Global Mandiri Palembang. Islamic Religious Education Study Program Thesis (PAI) Masters Program At UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023. Supervisor: Dr. Sabarudin, M. Si.*

*Any religion in this world carries a mission of peace, harmony of life, for all creatures, both between humans, nature, and with God. The terminology in Islami is rahmatan lil'alam (mercy for all nature). However, in fact, on a historical, not all religious missions are articulate. There are still many diversity practices that are far from the mission of religion itself. Extremism, fundamentalism and exclusivism which are currently affecting many junior high school teenagers are one of the causes. Islamic religious education (PAI) in this case takes an important role in mainstreaming religious moderation in schools.*

*This research aims to: 1) Find out what values of religious moderation are implemented through PAI learning in building an attitude of tolerance at LTI IGM Palembang Middle School. 2) Describe the implementation of religious moderation values through PAI learning in building attitudes of tolerance at LTI IGM Palembang Middle School. 3) Analyzing the Implications of religious moderation values through PAI learning in building an attitude of tolerance at LTI IGM Palembang Middle School.*

*This research produces three conclusions, namely: First, the values of religious moderation which are implemented through PAI learning in building an attitude of tolerance at LTI IGM Palembang Middle School, namely the values of national commitment, tolerance, non-violence, acceptance of traditions. Second, the implementation of religious moderation values through PAI learning in building attitude of tolerance at LTI IGM Palembang Middle School can be seen at the learning implementation stage including moral knowing, moral modeling, moral feeling and loving strategies, preliminary activities, core activities, closing activities, religious activities, extracurricular activities, habituation activities. Third, the implications of the values of religious moderation through PAI learning in building students' attitudes of tolerance at LTI IGM Palembang Middle School, namely, students have an attitude of social care, high national spirit, love of the homeland, unity, respect for differences, equality, and do not disturb activities. Worshipping other religions, being honest and recognizing other people's rights, loving peace, not making fun of friends of different religions, avoiding acts of violence, accepting differences in traditions and culture in Indonesia, accepting differences in traditions at school, love of culture.*

**Keywords:** *Value Of Religious Moderation, PAI Learning, Tolerance*

## KATA PENGANTAR

Puja puji syukur *alhamdulillah* tak terhingga penulis panjatkan kehadirah Allah SWT, karena berkat karunia, rahmat, serta maunah-Nya, penelitian tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada sang revolusioner dunia sekaligus merupakan suri tauladan kita sebagai seorang pendidik yang baik bagi sekalian umat manusia ialah Nabi Muhammad SAW. Karena berkat beliau kita dapat menikmati manisnya Agama Islam, sehingga bisa mengklasifikasikan antara yang halal dengan yang haram, antara yang baik dan yang buruk

Setelah melakukan beberapa tahapan dalam pengerjaan tesis ini, Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran PAI Dalam Membangun Sikap Toleransi Di SMP *Life Skill* Teknologi Dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.”

Tesis yang telah diselesaikan ini merupakan wujud kesungguhan peneliti. Namun, ini semua tidak terwujud tanpa bantuan do'a, finansial, motivasi, serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terus membimbing peneliti. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana beliau telah menerima serta mengesahkan naskah tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Pendidikan (M.Pd.).
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis ini.

4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak membantu penyusunan tesis pada saat seminar proposal.
5. Dr. Sabarudin, M. Si. selaku dosen pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama penelitian tesis ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan kearifan kepada peneliti.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah hingga penyusunan tesis selesai.
8. Kepala Sekolah SMP Life Skill Teknologi Dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang Ibu VIviet Herlinayati, S. Pd., yang telah memperkenalkan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Guru PAI Kelas IX SMP Life Skill Teknologi Dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang Bapak H. Rawani Malhani, S. Ag. M. Pd., yang bersedia menjadi responden dan memperkenankan peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Adik-adik siswa SMP Life Skill Teknologi Dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang Elpan Tegar Wanda Lekipali, M. Rafif Azzaky, Azea Rustu Quinsha dan Vanella Wijaya yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Ayahanda dan Ibunda tersayang Bapak H. Rawani Malhani, S. Ag. dan Ibu Samidariyah yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang dengan ikhlas dan selalu tulus memotivasi untuk kesuksesan peneliti dalam segala hal.
12. Kakak kandungku tersayang Siti Mardhatillah, S. Pd., dan Nurusy Syahril Maghfirah, S. Pd., yang selalu memberikan dukungan kepada adikmu dalam menyelesaikan penelitian tesis.
13. Seluruh teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 Genap yang selalu tulus kebersamai dan saling memberikan dukungan/supoort serta semangat dalam penyelesaian tesis ini.



14. Sahabatku yang selalu memberikan support Taufik M. Pd, Alimudin M. Pd, Edo, M. Pd, Hasan, M. Pd, Iqbal, M. Pd, Fadli, M. Pd, Amin. M, Pd, Syahri, M. Pd, Ilham, M. Pd.
15. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh peneliti yang turut mendukung, sudi meluangkan waktunya membantu peneliti dalam menyelesaikan naskah tesis ini.

Dengan do'a yang kuat dalam hati, semoga Allah melimpahkan kasih dan sayang serta membuat semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan, *Aamiin Allhuma Aamiin*.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat sebagai seorang hamba yang penuh dengan kesalahan dan kekurangan, peneliti juga meminta maaf atas segala kekurangan yang kiranya terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT peneliti juga selalu memohon do'a, hidayah, taufiq, dan ampunan-Nya semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,



Muhammad Nuzulul Qur'ani  
NIM. 21204012050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>27</b>
A. Konsep Moderasi Beragama.....	27
B. Pengertian Pembelajaran PAI.....	45
C. Pengertian Toleransi .....	56
<b>BAB III GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>65</b>
A. Sejarah SMP LTI IGM Palembang .....	65
B. Visi, Misi dan Tujuan SMP LTI IGM Palembang .....	66

C. Daftar Pengajar .....	68
D. Daftar Peserta Didik .....	71
E. Daftar Sarana Dan Prasarana .....	72
F. Ekstrakurikuler di SMP LTI IGM Palembang.....	73
<b>BAB IV HASIL ANALISIS .....</b>	<b>72</b>
A. Temuan dan Pembahasan.....	72
1. Nilai-nilai Moderasi Beragama Yang Diimplementasikan Melalui Pembelajaran PAI Dalam Membangun Sikap Toleransi Di SMP <i>Life Skill</i> Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang .....	72
2. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran PAI Dalam Membangun Sikap Toleransi Di SMP <i>Life Skill</i> Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang .....	104
3. Implikasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran PAI Dalam Membangun Sikap Toleransi Di SMP <i>Life Skill</i> Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang .....	149
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>178</b>
1. Kesimpulan.....	178
2. Saran.....	179
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>181</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN.....</b>	<b>189</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Tenaga Pendidik.....	68
Tabel 1.2 Daftar Jumlah Peserta Didik .....	69
Tabel 1.3 Sarana Dan Prasarana SMP LTI IGM Palembang.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Permohonan Izin Penelitian .....	188
Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	189
Lampiran Pedoman Pengumpulan Data .....	190
Lampiran Pedoman Wawancara.....	203
Lampiran Pedoman Observasi .....	208
Lampiran Dokumentasi Penelitian.....	209
Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	211



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan beragama memang tidak lepas dari budaya dan kebudayaan manusia, agama hadir menjadi penuntun dan kompas bagi keberlangsungan hidup manusia, dalam istilah lain agama menjadi “*Way of life*” (jalan hidup) sehingga orang-orang yang menolak kehadiran agama dalam kehidupan tentu akan kesulitan mencari tuntunan dalam kehidupannya. Umat Islam saat ini menghadapi kesulitan baik internal maupun eksternal. Secara internal, Umat Islam masih terbelakang secara politik, ekonomi, dan pendidikan. Secara eksternal, Islam dituduh melakukan banyak hal, termasuk terorisme, anti-progresif, memusuhi perempuan, dan banyak lagi.<sup>1</sup>

Moderasi beragama sangat baik diimplementasikan di setiap lembaga pendidikan untuk hidup penuh dengan kedamaian dan kemaslahatan. Moderasi beragama di Indonesia memiliki peran penting untuk kestabilan dan kebaikan bangsa, implementasi moderasi beragama dapat diaplikasikan melalui pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Peratama, moderasi beragama dalam keragaman Indonesia mempererat tali persatuan bangsa. Moderasi beragama merupakan salah satu upaya mencari jalan menuju kebaikan, persaudaraan dan kemaslahatan teruma dapat diterapkan melalui proses pendidikan. Proses pendidikan, penanaman nilai-nilai moderasi beragama, baik

---

<sup>1</sup>Iffati Zamimah, “Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan,” *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2018): hlm. 75.

yang dimasukkan dalam kurikulum secara formal maupun yang bersifat nonformal, diyakini dapat meringankan atau bahkan dapat mencegah perilaku-prilaku radikal, perilaku intoleran dan perilaku-prilaku yang dapat merusak kerukunan umat beragama di Indonesia.<sup>2</sup>

Penyelenggaraan mata pelajaran PAI mengacu kepada Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah yang telah dikembangkan dan disesuaikan dengan Kurikulum 2013.<sup>3</sup> Penyelenggaraan pendidikan di sekolah umum bukanlah tanggung jawab Kementerian Agama, tetapi wewenang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara praktis dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan di daerah-daerah. Akan tetapi, Kementerian Agama mempunyai ruang untuk masuk ke dalam struktur Pendidikan umum tersebut melalui materi-materi keagamaan, dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kementerian Agama bertanggung jawab dalam hal Pendidikan keislaman di sekolah-sekolah. Secara praktisi, muatan-muatan moderasi beragama dimasukkan melalui jalur pengajaran PAI di sekolah.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menjawab problematika yang terjadi di lembaga pendidikan. Selain menjadi pusat studi ilmu-ilmu keislaman, pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk menjembati munculnya berbagai persoalan sosial yang terjadi di sekolah, terutama yang

---

<sup>2</sup>Heri Gunawan, Mahlil Nurul Ihsan, and Encep Supriatin Jaya, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6, no. 1 (2021): hlm. 15.

<sup>3</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Lembaga Daulat Bangsa, 2019), hlm. 160.

bersinggungan dengan nuansa dalam keagamaan. Di tengah-tengah status sosial siswa-siswi yang beragam latar belakang, pendidikan Islam masih dihadapkan dengan munculnya sentimental paham keagamaan yang dipicu oleh perbedaan cara pandang dalam memahami agama.<sup>4</sup>

Dalam konteks uraian tentang moderasi beragama, para pakar sering kali merujuk pada surah Al-Baqarah (2): 143 yang berbunyi.

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyalahkan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.<sup>5</sup>

M. Quraish Shihab dalam *masterpiece*-nya, ketika menafsirkan surah Al-Baqarah ayat 143 menyebutkan bahwa umat Islam dijadikan umat pertengahan moderat dan teladan, sehingga dengan demikian keberadaan umat Islam adalah dalam posisi pertengahan. Posisi pertengahan menjadikan manusia tidak memihak ke kiri ke kanan dan dapat dilihat oleh siapapun dalam penjuruan yang

<sup>4</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, hlm. 1.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2018), hlm. 23.



berbeda, hal ini mengantarkan manusia berlaku adil dan dapat menjadi teladan bagi semua pihak.<sup>6</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah telah memberikan umat manusia kiblat yang diridai untuk hambanya. Allah pun telah menjadikan manusia sebagai umat terbaik, adil, dan moderat diantara umat-umat lainnya, baik akidah, ibadah maupun muamalah, suapaya kelak pada hari kiamat menjadi saksi bagi para utusan Allah. Islam dijadikan umat pertengahan moderat, posisi pertengahan menjadikan manusia tidak memihak ke kiri ke kanan dan dapat dilihat oleh siapapun dalam penjuruan yang berbeda, hal ini mengantarkan manusia berlaku adil dan dapat menjadi teladan bagi semua pihak.

Moderasi adalah kegiatan untuk mengatur, memandu serta menengahi komunikasi interaktif baik yang berbentuk lisan ataupun tulisan. Moderasi juga diartikan sebagai suatu kegiatan untuk melakukan peninjauan agar tidak menyimpang dari aturan yang berlaku yang telah ditetapkan. Adapun istilah moderasi menurut Khaled Abou el Fadl dalam *The Great Theft* adalah paham yang mengambil jalan tengah, yaitu paham yang tidak ekstrem kanan dan tidak ekstrem kiri.<sup>7</sup>

Ada lima prinsip moderat dalam menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan yang majemuk, yaitu: *al-tawassuth*, *al-tawazun*, *al-I'tidal*, *al-tasamuh*, dan *al-musawat*.<sup>8</sup> Dari lima prinsip ini peneliti akan membahas

---

<sup>6</sup>M. Quraih Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Ciputat: Lentera Hati, 2015), hlm. 454.

<sup>7</sup>Zuhairi Misrawi, *Hadratussayaiikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan, Dan Kebangsaan* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hlm. 13.

<sup>8</sup>AK Suhail Achmad Satori Ismail, MIA Shomad, AD Bashon, *Islam Moderat: Menebar Islam Rahmatan Lil'Alamin* (Jakarta: Pustaka Ikadi, 2007), hlm. 10.

mengenai *al-tasamuh* (toleransi). Toleransi ialah mengakui dan menghormati perbedaan, baik dalam aspek keagamaan dan berbagai aspek kehidupan lainnya.

Selain itu, cita-cita untuk bangsa yang lebih besar, yang ditandai dengan keamaan dan perdamaian, juga diintegrasikan ke dalam bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Para guru ini memainkan peran penting dan memiliki keahlian dan strategi umum, yang semuanya bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai moderat di antara para siswa beragama di seluruh Indonesia.<sup>9</sup> Pengembangan sikap dan kebersamaan di kalangan siswa harus diletakkan sebagai salah satu bagian mendasar dari proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dalam konteks ini, materi pembelajaran dan kurikulum pendidikan agama yang berbasis toleransi dan proses pembelajaran untuk pengembangan toleransi sangat dibutuhkan. Guru dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh desain program pembelajaran yang dilakukan atau dibuat oleh guru. Agar sikap toleransi dapat dikembangkan di kalangan siswa, guru harus mampu merancang suatu kegiatan pembelajaran yang berpengaruh terhadap pengembangan sikap tersebut.<sup>10</sup>

Toleransi dan moderasi beragama merupakan cara terbaik untuk menghadapi radikalisme agama yang dapat mengancam kehidupan beragama. Moderasi beragama memiliki peran penting dalam membangun persatuan

---

<sup>9</sup>Zaitun Syahbudin dkk., "Developing Students' Religious Moderation Through Group Counseling At Islamic Higher Education," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2023): hlm. 29.

<sup>10</sup>Hujair AH Sanaky, "Reconfiguring Islamic Discourse on Religious Freedom and the Rights of Religious Minorities:," *Journal, The Indonesian Studies, Interdisciplinary Islamic Program, Doctoral Law, Islamic* 1, no. 1 (2017): hlm. 92.

bangsa, karena moderasi merupakan patokan terciptanya sebuah toleransi dan kerukunan antar sesama. Selain itu moderasi beragama juga dapat menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bukan hanya sekedar mengagung-agungkan nama Tuhan dan mengesampingkan nilai kemanusiaan, serta dapat memberantas konflik berlatar agama yang dapat mengakibatkan peradaban manusia menjadi musnah.<sup>11</sup>

Membangun sikap toleransi melalui pendidikan agama di sekolah tentu saling berkaitan, karena pendidikan agama mengajarkan kepada siswa berakhlak mulia. Hingga sekarang pendidikan agama dianggap sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Oleh karenanya sekolah berperan penting dalam hal ini terlebih sekolah yang memiliki kondisi plural.

Dalam mengimplementasikan moderasi beragama di dunia pendidikan harus diperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada waktu yang akan datang serta strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran itu. Suatu organisasi atau Lembaga Pendidikan harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan di mana strategi tersebut akan dilaksanakan, sehingga tidak bertentangan, melainkan searah dan bersinergi dengan lingkungan dan melihat kemampuan internal dan eksternal yang meliputi kekuatan dan kelemahan organisasinya.

SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang adalah salah satu sekolah yang heterogen. Di mana letak heterogennya adalah dalam konteks keyakinan beragama, sosial, gender. SMP *Life Skill* Teknologi

---

<sup>11</sup>Rahmat Hidayat, "Toleransi Dan Moderasi Beragama," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): hlm. 52.

dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang atau sering di singkat menjadi SMP LTI IGM Palembang merupakan salah satu sekolah swasta terbesar di Palembang sehingga banyak bermacam-macam suku, ras, dan agama di sekolah tersebut dan juga telah menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi dan berkopoten. SMP LTI IGM Palembang juga sering mengadakan pertukaran antar peserta didik nasional bahkan internasional.<sup>12</sup> Maka dari itu, peneliti tertarik meneliti sikap toleransi di SMP LTI IGM mengenai perbedaan agama, status sosial, gender, dan mengenai menghargai perbedaan tradisi.

Meskipun telah ada sejumlah penelitian yang mengkaji moderasi beragama untuk menumbuhkan sikap toleransi peserta didik pada sekolah swasta yang heterogen, namun hingga saat ini belum ada penelitian yang secara eksplisit meneliti bagaimana implementasi moderasi beragama sikap toleransi peserta didik dalam hal berbangsa, menghindari tindak kekerasan, menerima perbedaan tradisi. Dalam konteks ini, penelitian ini menjadi sangat menarik dan relevan karena memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang sikap toleransi di sekolah swasta favorit. Penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana sikap toleransi peserta didik yang berkembang di lingkungan sekolah swasta terbesar dalam proses pengimplementasian melalui Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan kurikulum, praktik pengajaran, dan pengelolaan program pendidikan agama di

---

<sup>12</sup>“<https://www.google.com/search?q=sekolah+swasta+terbesar+di+palembang&sc=>,” di akses tanggal 10/02/2023 Pukul 21:19.

sekolah swasta yang heterogen, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Adapun sikap toleransi yang terdapat di SMP LTI IGM Palembang dapat dilihat secara umum bahwa seluruh pegawai sekolah, guru, dan peserta didik harus mengembangkan budaya toleransi, seperti melakukan interaksi sosial tanpa membeda-bedakan suku, golongan, organisasi, jenis kelamin dan kemampuan ekonomi.<sup>13</sup> Maka dari itu, sangat perlu adanya sikap saling menghargai perbedaan. Sikap acuh dan tidak menghargai hanya akan muncul apabila peserta didik tidak memahami toleransi secara berlebihan sehingga merusak karakter sebagai peserta didik dan akidah sebagai seorang muslim. Padahal, dalam ruang lingkup agama sikap menghargai ini bukan berarti membenarkan atau mengikuti melainkan cukup membiarkan. Karena dalam bertoleransi ada batas-batas yang tidak boleh dilanggar oleh manusia berdasarkan syariat Allah.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti, siswa SMP LTI IGM Palembang masih banyak siswa yang tidak menjalankan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah seperti saling mengejek antar umat beragama, tidak menghargai beda pendapat, tawuran, dan tidak mencerminkan sikap *washatiyyah* (di tengah-tengah). Padahal pada pembelajaran PAI sudah ada materi mengenai toleransi beragama yang membahas sikap toleransi beragama dalam menghargai dan membiarkan orang lain berbeda pendapat walaupun

---

<sup>13</sup>Wawancara Dengan Guru PAI, Bapak H. Rawani Malhani S. Ag, M. Pd. Pada Tanggal 8 Februari 2023.

bertentangan dengan keyakinan diri sendiri. Hal ini karena kurangnya kreativitas guru PAI dalam menyampaikan wejangan materi tentang toleransi beragama sehingga siswa kurang memahami makna toleransi beragama.<sup>14</sup>

Aspek toleransi terdapat dalam unsur/aspek pendidikan karakter, namun masih kurang mendapat penekanan khusus. Padahal, banyak kasus di sekitar yang cenderung mencerminkan lemahnya kesadaran toleransi, seperti: tawuran antar kampung, demonstrasi berbasis agama, konflik etnis, dan lain sebagainya, yang dapat berdampak pada peserta didik. Lemahnya toleransi dalam masyarakat yang majemuk cenderung mengancam dan membahayakan integrasi sosial, baik dalam skala lokal maupun nasional.<sup>15</sup>

Demikian latar belakang di atas, dengan banyaknya nilai-nilai postif moderasi beragama melalui pembelajaran PAI membuat peneliti tertarik untuk meneliti Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Sikap Toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang?

---

<sup>14</sup>Observasi Di Sekolah, (SMP LTI IGM Palembang, Pada Tanggal 8 Februari 2023).

<sup>15</sup>Amrazi Zakso dkk, "The Effect of Strengthening Character Education on Tolerance Increasing and Development of Pancasila Students in Border Area: Case of West Kalimantan Province," *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 10, no. 5 (2021): hlm. 234.

2. Bagaimana strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang?
3. Bagaimana implikasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat fenomena di atas, peneliti merumuskan permasalahan yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.
2. Mendeskripsikan strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.
3. Menganalisis implikasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menumbuhkan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan dan memberikan gambaran yang utuh

bagi sekolah untuk memahami tentang moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi siswa di SMP LTI IGM Palembang.

- b. Memberikan kontribusi dan mengedukasi tentang pentingnya merawat keberagaman diantara perbedaan yang ada di lingkungan sekolah.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, mempunyai wawasan serta pengalaman penelitian dalam hal pendidikan moderasi beragama dan toleransi umat beragama.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadikan model dan contoh dalam membuat suatu kebijakan yang akan dilaksanakan.
- c. Bagi guru, memberikan khazanah ilmu pengetahuan, teori dan konsepsi dalam menerapkan sikap toleransi pada siswa.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi pihak sekolah untuk mengevaluasi serta memberikan bimbingan dan masukan untuk mengembangkan keterampilan guru dalam upaya meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PAI untuk membangun sikap toleransi siswa.

## **E. Kajian Pustaka**

Dengan adanya penelitian yang berjudul implementasi nilai-nilai moderasi moderasi melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang, maka peneliti mempunyai beberapa rujukan yang berhubungan dengan penelitian



tersebut yang diambil dari tinjauan pustaka yang sudah dilakukan sebelumnya untuk acuan kerangka berfikir peneliti. Adapun tinjauan tersebut:

1. Penelitian yang dilakukan Mochamad Hasan Mutawakkil dalam tesis yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Umat Beragama Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib*". Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>16</sup> penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep moderasi beragama dan strategi penerapan pendidikan moderasi agama dalam pspektif Emha Ainun Nadjib serta menganalisis relevansi konsep moderasi beragama Emha Ainun Nadjib terhadap Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan menelusuri sumber data primer dan sekunder. Teknis analisis data meliputi analisis isi, deskripsi, komparasi, intepretasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pendidikan moderasi beragama mengarah pada sikap tinggi toleransi dan keadilan sesama umat beragama serta tidak merasa benar sendiri dan tidak menyalahkan orang lain. Moderasi beragama sejatinya lampu yang menyinari seorang hamba untuk berjalan melakukan ajaran Islam dengan baik dan toleran. Adapun persamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti moderasi melalui Pendidikan dalam mewujudkan toleransi beragama. Perbedaan penelitian ini meneliti pemikiran

---

<sup>16</sup>Mochamad Hasan Mutawakkil, "*Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Untuk Mewujudkan Toleransi Umat Bergama Dalam Perspektif Emha Ainun Najdib*," *Tesis*, 2020, hlm. 124.

tokoh Emha Ainun Nadjib mengenai moderasi antar umat beragama beragama dan pembahasannya lebih ke umum.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Elok Rahma Hayati yang berjudul “*Konsep dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius dan Toleransi Beragama di Universitas Merdeka Malang*” Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.<sup>17</sup> penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi moderasi beragama dalam meningkatkan sikap sosioreligius dan toleransi beragama di Universitas Merdeka Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) alasan krusial moderasi beragama diajarkan kepada mahasiswa Unmer Malang adalah untuk menciptakan suasana kampus yang rukun dan damai, meminimalisir adanya konflik dan gesekan antar mahasiswa yang berbeda agama dan suku, serta membekali mahasiswa dengan wawasan kemoderatan. (2) pemahaman moderasi beragama yang diajarkan kepada mahasiswa lebih mengarah pada konsep *tawasuth* yaitu dengan mengambil jalan tengah ketika mengambil sebuah tindakan untuk menghadapi adanya perbedaan yang terjadi dan lebih mengarah kepada toleransi, hal ini didukung juga oleh beberapa unsur seperti penggunaan

---

<sup>17</sup>Novia Elok Rahma Hayati, “Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius Dan Toleransi Beragama Di Universitas Merdeka Malang,” *Tesis*, 2022, hlm. 194.

prinsip, indikator, landasan serta fungsi moderasi beragama yang sesuai sebagaimana yang distandarkan dalam teori. (3) proses implementasi moderasi dalam meningkatkan sikap sosio-religius dan toleransi beragama di Unmer Malang dilakukan melalui empat tahap yaitu proses perencanaan strategi, implementasi dan evaluasi. (4) dampak implementasi moderasi beragama di Unmer Malang secara umum cukup signifikan dan menunjukkan hubungan yang positif, tetapi lebih mengarah kepada sikap humanis, namun sikap humanis inilah yang dapat mengarahkan mereka kepada bersikap toleran dan moderat. Persamaan penelitian ini ialah pada latar belakang masalah, karena masalah yang terdapat pada penelitian ini sama dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan perbedaannya proses implementasi moderasi beragama dalam meningkatkan sikap sosio-religius dan objek penelitiannya pada Perguruan Tinggi.

3. Tesis yang di tulis oleh Siti Malikhatur Rohmah yang berjudul “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Antar Siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang*”.<sup>18</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) bentuk nilai-nilai toleransi agama yang dilakukan di SMP Negeri 15 kota Malang. (2) cara guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun antar siswa. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis

---

<sup>18</sup>Siti Malikhatur Rohmah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Antar Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Malang,” *Tesis*, 2021, hlm. 29.

penelitian studi kasus, dan menggunakan Teknik pengumpulan data yakni, wawancara dan dokumentasi, observasi. Analisa data dimulai sesuai dengan urutannya pertama kondensasi data, kedua menyajikan data, terakhir kesimpulan. Pemantauan ulang untuk keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Malikhatur Rohmah adalah mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama untuk mewujudkan sikap rukun siswa di SMP Negeri 15 Kota Malang dapat disimpulkan: (1) nilai-nilai toleransi yang dimiliki oleh siswa yang pertama adalah sikap saling menghargai dan menghormati seluruh agama yang dianut oleh siswa. (2) Menanamkan rasa saling terbuka dan meyakini akan sebuah perbedaan. (3) Cara guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada diri siswa yakni terletak pada proses kegiatan belajar mengajar. (4) peran guru agama tolong menolong dan pembiasaan rukun, toleransi, menghargai terhadap siswa antar umat beragama. Persamaan penelitian pada pembahasan mengenai nilai-nilai toleransi beragama yaitu saling menghargai perbedaan, sedangkan perbedaannya penelitian ini fokus pada bagaimana peran guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi pada diri siswa.

4. Jurnal yang di tulis Sitti Chadidjah, DKK yang berjudul “*Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi)*”.<sup>19</sup> Tujuan penelitian ini

---

<sup>19</sup>Sitti Chadidjah dkk, “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi),” *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021): hlm. 115.

ialah untuk membahas dan mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI pada tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode library riset, dengan melakukan pembacaan seksama dari berbagai literatur, memilah informasi yang terkait langsung, diidentifikasi, dipahami, lalu dianalisis. Hasil dari penelitian ini adalah. Implementasi nilai-nilai moderasi di SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi mempunyai landasan konsep yang sama yaitu *washatiyyah*, yang terdiri dari *tasamuh*, *tawazun* dan *i'tidal*. Saat ini nilai-nilai moderasi ditekankan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di semua jenjang pendidikan. Meskipun saat ini implementasi nilai-nilai moderasi masih hidden kurikulum, namun secara sikap, sekolah menjadikan sikap *tasamuh*, *tawazun* dan *I'tidal* menjadi perilaku yang wajib di lingkungan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Adapun persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di sekolah SMP, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini fokus penelitiannya semua jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi sedangkan penelitian saya hanya fokus pada SMP saja, untuk jenis penelitiannya ialah *library riset* untuk penelitian saya menggunakan jenis penelitian kualitatif.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang berupa pengajuan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari

para partisipan, menganalisis data dari yang khusus hingga data umum, dan menafsirkan makna data, penelitian ini menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif yang berfokus pada individu, dan menterjemahkan kompleksitas suatu persoalan.<sup>20</sup>

Pendekatan penelitian kualitatif dapat disimpulkan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dan cenderung menggunakan analisis. Data yang digunakan melalui pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis data, catatan lapangan dituangkan tidak dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata.

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif fenomenologi. Menurut Creswell Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji. Fenomenologi menunda semua penelitian tentang sikap yang alami sampai ditemukan dasar tertentu.<sup>21</sup>

Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa, dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Sedangkan Bogden dan Biklen mengemukakan bahwa fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif

---

<sup>20</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 80.

<sup>21</sup>Gunawan, hlm. 78.

yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan interaksi orang dalam situasi tertentu.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif-fenomenologi mencoba menjelaskan atau paling tidak mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Dalam konteks ini peneliti berusaha untuk menjelaskan fenomena implementasi moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik di SMP LTI IGM Palembang.

## 2. Subjek Penelitian

Narasumber dalam penelitian kualitatif sebaiknya yang memenuhi kriteria berikut:<sup>23</sup>

- a) Menguasai atau memahami masalah yang akan diteliti
- b) Mereka selalu berada dalam kegiatan yang sedang diteliti
- c) Narasumber mempunyai waktu ketika dimintai informasi
- d) Narasumber tidak boleh memberikan informasi dari pemikiran mereka sendiri.

Subjek penelitian merupakan sumber yang dapat memberikan informasi, informan dalam penelitian ini ialah, a) 1 guru PAI, b) 4 orang siswa dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan

---

<sup>22</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 351.

<sup>23</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm. 44.

tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>24</sup>

### 3. Jenis dan Sumber Data

Secara umum, jenis dan sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang terkait dalam penelitian atau kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.<sup>25</sup> Sumber data primer dilakukan melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

#### b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh melalui buku-buku, artikel, jurnal, majalah dan lain-lain yang berkaitan dengan penjelasan mengenai implementasi moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi beragama di sekolah.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data agar data yang di peroleh adalah valid, diantara:

---

<sup>24</sup>Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 46.

<sup>25</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 157.



#### a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.<sup>26</sup>

##### 1. Bentuk Observasi

- a) Observasi narasumber merupakan pengumpulan data dengan cara menghimpun data melalui pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari dari narasumber.
- b) Observasi tidak struktur merupakan pengamatan dengan cara pengamatan tanpa menggunakan pedoman penelitian, peneliti hanya mengembangkan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan.
- c) Observasi kelompok merupakan pengamatan yang dilakukan dengan cara melakukan observasi oleh kelompok peneliti tentang sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

<sup>27</sup>Sahir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 47.

## 2. Data Yang di Gali

Pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan data maka data yang digali ialah kegiatan pengamatan cara guru mengajar, proses pembelajaran, sikap toleransi peserta didik di sekolah.<sup>28</sup>

## 3. Realita di Lapangan

Cara guru mengajar sangat baik, mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran, peserta didik aktif saat sesi pertanyaan, sikap toleransi peserta didik sudah cukup baik terlaksana.<sup>29</sup>

### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi.<sup>30</sup> Dengan teknik wawancara peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya, pendapat dan pengalaman inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis. Wawancara penelitian ini akan

---

<sup>28</sup>“Observasi Di Sekolah, (SMP LTI IGM Palembang, Pada Tanggal 8 Februari 2023).”

<sup>29</sup>“Observasi Di Sekolah.”

<sup>30</sup>Yusuf, *Metode Penelitian*, hlm. 372.

dilakukan kepada guru PAI, dan siswa SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

#### 1. Jenis Wawancara

- a) Wawancara tak terpimpin; wawancara ini adalah yang tidak terarah. Kelemahannya ialah tidak efisien, biaya, dan tenaga. Keuntungannya ialah cocok untuk penelitian pendahuluan, tidak memerlukan keterampilan bertanya dan dapat memelihara kewajaran suasana.
- b) Wawancara terpimpin; wawancara ini adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Kelemahan Teknik ini ialah kesan-kesan seperti angket yang diucapkan, suasana menjadi kaku dan formal. Sedangkan keuntungannya adalah pertanyaan sistematis sehingga mudah diolah kembali, pemecahan lebih mudah memungkinkan Analisa kualitatif dan kesimpulan yang diperoleh lebih reliable.<sup>31</sup>

#### 2. Data Yang di Gali

- a) Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

---

<sup>31</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 140.

- b) Bagaimana implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.
- c) Bagaimana implikasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

### 3. Mencatat Hasil Wawancara

Hasil wawancara segera harus dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. Dari berbagai sumber data, perlu dicatat mana data yang dianggap penting, yang tidak penting, data yang sama dikelompokkan. Hubungan data dengan data yang lain perlu dikonstruksikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu. Data yang masih diragukan perlu di tanyakan kembali kepada sumber data lama atau yang baru agar memperoleh ketuntasan dan kepastian.<sup>32</sup>

#### a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

---

<sup>32</sup>Hardani dkk, hlm. 149.

dan wawancara. Hasil penelitian ini kan lebih dipercaya jika didukung oleh dokumen.<sup>33</sup>

#### 1) Jenis Dokumentasi

a) Dokumen pribadi; catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai factor di sekitar subjek penelitian. Jika guru atau peneliti meminta atau subjek untuk menuliskan pengalaman berkesan mereka, hal itu dipandang juga sebagai dokumen pribadi. Di antara berbagai macam dokumen pribadi yang dibahas di sini hanyalah tiga macam yang bukan dimintakan oleh peneliti untuk disusun, melainkan memang sudah ada. Ketiganya adalah buku harian, surat pribadi, dan otobiografi.<sup>34</sup>

b) Dokumen resmi; berisi catatan yang sifatnya formal. Dokumen resmi terbagi atas internal dan eksternal. Internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu Lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Termasuk di dalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pimpinan kantor, dan semacamnya. Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu Lembaga sosial, misalnya majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang berisikan kepada media massa.

---

<sup>33</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 176.

<sup>34</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, hlm. 151.

Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan, dan lain-lain.<sup>35</sup>

- 2) Teknik pengumpulan dokumentasi yang pengumpulan datanya dengan cara mengambil data atau referensi berupa catatan, artikel, buku, foto, dan rekaman yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

## 5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah. Selain itu juga triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman penelitian terhadap data dan fakta yang dimilikinya.<sup>36</sup> Pemeriksaan data dilakukan dengan:

- a. Triangulasi Sumber, menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber data. Triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.<sup>37</sup>
- b. Triangulasi Metode, usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu Teknik pengumpulan data

---

<sup>35</sup>Hardani dkk, hlm. 154.

<sup>36</sup>Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 219.

<sup>37</sup>Gunawan, hlm. 219.

untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan ricek.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data-data telah terkumpul, yang mana dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku karangan Sugiyono sebagai berikut:<sup>38</sup>

### c. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Peneliti memfokuskan pada data-data yang berkaitan dengan peran implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi beragama di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

### d. Display Data

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Display

---

<sup>38</sup>Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 338.

data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Display ini disusun dengan sebaik-baiknya sehingga memungkinkan peneliti dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuatan kesimpulan.<sup>39</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang, dan mudah untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami peneliti lakukan.

e. Verifikasi

Verifikasi dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang atau merekomendasikan kepada peneliti lain untuk mengulangi penelitian yang telah dilakukan terhadap masalah yang sama. Apabila terbukti temuan-temuan yang dihasilkan tidak berbeda secara signifikan berarti kesimpulan itu terverifikasi. Apabila sebaliknya, berarti kesimpulan yang dibuat tidak terverifikasi.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dalam membahas penelitian, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I:** Pendahuluan, membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>39</sup>Mohammad Asrori Mohammad Ali, *Metode Dan Aplikasi Riset Pendidikan* (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 289.



**BAB II:** Pada bab ini akan membahas mengenai kajian teori meliputi pengertian moderasi beragama, pengertian pembelajaran PAI, pengertian toleransi.

**BAB III:** Pada bab ini akan membahas meliputi gambaran wilayah penelitian, sejarah berdirinya SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang, Profil SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang, Visi, misi, struktur organisasi sekolah, tujuan SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

**BAB IV:** Hasil dan pembahasan penelitian, peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi. Nilai-nilai moderasi beragama apa saja yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Implikasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun Sikap toleransi di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

**BAB V:** Kesimpulan dan Saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh kajian pustaka dan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang diimplementasikan melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang yaitu menghargai perbedaan, peduli sosial, menghindari tindak kekerasan, penerimaan terhadap tradisi.
2. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang dapat dilihat dari strategi yang digunakan guru yaitu mengajarkan pengetahuan tentang budi pekerti atau *moral knowing*, strategi *moral modelling*, strategi *moral feeling and loving*. konsep pelaksanaan pembelajaran, yakni pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan di luar kelas/lingkungan sekolah meliputi kegiatan keagamaan, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan.

3. Implikasi dari implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang yaitu peduli sosial, rasa semangat kebangsaan yang tinggi, cinta tanah air, kesatuan dan persatuan, menghargai beda agama dan menghargai beda pendapat, kesetaraan, tidak mengganggu aktivitas ibadah agama lain, jujur dan mengakui hak orang lain, cinta damai, tidak mengolok-olok teman beda agama, menghindari tindak kekerasan, mencintai budaya, menerima perbedaan tradisi di sekolah serta menerima perbedaan tradisi di Indonesia.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik di SMP *Life Skill* Teknologi dan Informatika Indo Global Mandiri Palembang, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah. Perlu adanya implementasi sistem pendidikan toleransi yang berbasis nilai moderasi beragama yang diterapkan secara holistik di lingkungan sekolah, sehingga visi ataupun tujuan kenabian yaitu membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dapat tercapai serta tertanam dalam diri peserta didik.
2. Bagi guru. Suapaya mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI dalam membangun sikap toleransi peserta didik dengan menyiapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan, dan inovatif, serta menggunakan berbagai strategi penanaman nilai moderasi,

agar memudahkan dalam membimbing, mendidik serta mengarahkan peserta didik pada pribadi yang cinta damai dan bertoleransi.

3. Bagi peserta didik. Diharapkan untuk selalu mengikuti bimbingan serta arahan yang diberikan oleh guru serta disiplin dan taat terhadap aturan yang telah ditetapkan baik dikelas maupun diluar kelas, serta menjalankan nilai-nilai moderasi beragama yang baik dalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
4. Bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang nilai-nilai moderasi beragama dalam membangun sikap toleransi peserta didik secara menyeluruh, sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang sekarang ini. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi lembaga pendidikan maupun tenaga kependidikan tentang pentingnya implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam membangun sikap toleransi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Satori Ismail, MIA Shomad, AD Bashon, AK Suhail. *Islam Moderat: Menebar Islam Rahmatan Lil'Alamin*. Jakarta: Pustaka Ikadi, 2007.
- Adinoto, Prayogi. "Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar." *JIPP* 3, no. 1 (2019): 53–64.
- Ahmad, Muhammad Yusuf, and Siti Nurjannah. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 17.
- Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation in Indonesia ' S Diversity." *Jurnal Diklat Keagamaan* 13, no. 2 (2019): 45–55.
- Ali Muhtarom dkk. *Moderasi Beragama (Konsep, Nilai, Dan Strategi Pengembangannya Di Pesantren)*. Jakarta Selatan: Yayasan Talibuana Nusantara, 2020.
- Amar, Abu. "Telaah Kritis Atas Kompetensi Toleran Dalam Kurikulum Program Keagamaan Madrasah Aliyah." *Cendekia* 13, no. 2 (2021): 183.
- Anwar, Muhammad. "Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching." *Ekpose* 16, no. 2 (2017): 469–80.
- Ayuhana, Maherlina Muna. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia (Analisis Tujuan Dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013)." *Jurnal Tarbawi* 12, no. 2 (2015): 171.
- Badelah. "Meningkatkan Kemampuan Guru Melaksanakan Kegiatan Pendahuluan Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Role Model Menggunakan Metode Lesson Study." *Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 2 (2021): 214–24.
- Baldi Anggara, Mardeli dkk. "Nilai Toleransi Beragama Dalam Kitab Washatiyyah Karya Muhammad Quraish Shihab." In *Nasional Education Conference*, 1:90–101, 2023.
- Busyro, Aditya Hari Ananda, Tarihoran Sanur Adlan. "Moderasi Islam (Wasathiyyah) Di Tengah Pluralisme Agama Indonesia." *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 3, no. 1 (2019): 12.
- Cahyono, Heri. "Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius." *Ri'ayah* 1, no. 2 (2016): 240.
- Chadidjah, Sitti dkk. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI(Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar, Menengah Dan

- Tinggi).” *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2021): 115.
- Chairiyah. “Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.” *Literasi* 4, no. 1 (2014): 51.
- Dali Zulkarnain. “Hubungan Antara Manusia, Masyarakat, Dan Budaya Dalam Perspektif Islam.” *Nuansa* 9, no. 1 (2016): 57.
- Dalimunthe, Reza Armin Abdillah. “Strategi Dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SMP N 9 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Karkter* 5, no. 1 (2015): 111.
- Dantes, Nyoman. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dkk, Nur Halimahturrafiah. “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Di SMK Al-Inayah Tebo Provinsi Jambi.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 4128–34.
- Dkk, Sahril Soean. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SMK Yapis Teminabuan.” *Transformasi Jurnal Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 2–25.
- Dokumentasi Peserta Didik SMP LTI IGM Palembang Tahun Ajaran 2022/2023, Pada Tanggal 21 Juli 2023.
- Dokumentasi Sarana Dan Prasarana SMP LTI IGM Palembang, Pada 21 Juli 2023.
- Dokumentasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMP LTI IGM Palembang Tahun Ajaran 2022/2023, Pada Tanggal 21 Juli 2023.
- Dokumentasi Visi, Misi, Tujuan Dan Sejarah Sekolah SMP LTI IGM Palembang, Pada Tanggal 21 Juli 2023.
- Emda, Emna. “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017): 172–82.
- Fadilah, Dkk. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.
- Fahyuni, Nurdyansyah dan Eni Fariyatul. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Cener, 2016.
- Firmansyah, Iman, Mokh. “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 90.
- FKUB, Tim Penulis. *Kapita Selekta Kerukunan Umat Beragama*. Semarang: Forum Kerukunan Umat Beragama, 2009.

- Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam, Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Gunawan, Heri, Mahlil Nurul Ihsan, and Encep Supriatin Jaya. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6, no. 1 (2021): 14–25.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Halili. *Supremasi Intoleransi*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2016.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Harto, Kasinyo. *Pengembangan Pembelajaran PAI Berwawasan Islam Wasatiyah*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2019.
- Hasan, Moch. Sya'roni. "Internalisasi Nilai Toleransi Beragama." *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan ...* 6, no. 1 (2019): 111.
- Hasan, Mustaqim. "Prinsip Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa." *Mubtadin* 7, no. 02 (2021): 123.
- Hayati, Novia Elok Rahma. "Konsep Dan Implementasi Moderasi Beragama Dalam Meningkatkan Sikap Sosio-Religius Dan Toleransi Beragama Di Universitas Merdeka Malang." *Tesis*, 2022, 194.
- Hidayat, Rahmat. "Toleransi Dan Moderasi Beragama." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 60.
- Hidayat, Tatang, and Makhmud Syafe'i. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Rayah Al-Islam* 2, no. 1 (2018): 111.
- "[https://www.detik.com/jabar/berita/d-6210116/pengertian-implikasi-adalah-berikut-arti-jenis-dan-contohnya#:~:text=Implikasi adalah suatu akibat yang,dengan penemuan atau hasil penelitian.](https://www.detik.com/jabar/berita/d-6210116/pengertian-implikasi-adalah-berikut-arti-jenis-dan-contohnya#:~:text=Implikasi%20adalah%20suatu%20akibat%20yang%20dengan%20penemuan%20atau%20hasil%20penelitian.)" di akses pada tanggal 8/10/2023 pukul 21:40, n.d.
- <https://www.google.com/search?q=sekolah+swasta+terbesar+di+palembang&ca.>" di akses tanggal 10/02/2023 Pukul 21:19.
- <https://www.orami.co.id/magazine/manfaat-toleransi.>" di akses pada tanggal 9/2/2023, Pukul 23:09.
- Indonesia, Kementrian Agama Republik. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Lembaga Daulat Bangsa, 2019.

- Irene Septina Nugrahani dkk. "Implementasi Tindak Lanjut Evaluasi Hasil Belajar Di SMP Anak Terang Salatiga." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 4, no. 2 (2022): 337.
- Islamy, Athoillah. "Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia." *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendikia (APIC)* 5, no. 1 (2022): 48–61.
- J. R. Raco. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Jamarudin, Ade. "Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* 8, no. 2 (2016): 187.
- Letitia Susana Beto Letek, Yosep Belen Keban. "Moderasi Beragama Berbasis Budaya Lokal Dlam Pembelajaran PAK Di SMP Negeri 1 Larantuka." *Jurnal Reinha* 12, no. 2 (2021): 32–44.
- Levina, Lyudmila, Olga Lukmanova, Lidiya Romanovskaya, and Tatyana Shutova. "Teaching Tolerance in the English Language Classroom." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 236, no. 2015 (2016): 277–82.
- Mawardi. "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyesusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* 20, no. 1 (2019): 69–82.
- Mohammad Ali, Mohammad Asrori. *Metode Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Mohammad Fahri, Ahmad Zainuri. "Moderasi Beragama Di Indonesia." *Intizar* 25, no. 2 (2019): 100.
- Mokodenseho, Sabil, and Ismail Suardi Wekke. "Toleransi Beragama Dan Pembelajaran Agama Islam: Harmoni Masyarakat Minoritas Muslim Manado." *Prosiding Seminar Nasional & Temu Ilmiah Jaringan Peneliti*, 2017, 75.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mumajad, Ma'ma, Farida Khilmiyah, Alfian Shafrizal, and Moh. Khasan Azizi. "Potret Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum: Problematika Yang Terjadi Serta Solusinya." *Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 1452.
- Mustafidin, Ahmad. "Moderasi Beragama Dalam Islam Dan Relevansinya Dengan Konteks Keindonesiaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim* 9, no. 2 (2021): 218.
- Mutawakkil, Mochamad Hasan. "Nilai-Nilai Pendidikan Moderasi Beragama



Untuk Mewujudkan Toleransi Umat Bergama Dalam Perspektif Emha Ainun Najdib.” *Tesis*, 2020, 124.

Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2015.

Nur, Dr. Afrizal, and Lubis Mukhlis. “Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa at-Tanwîr Dan Aisar at-Tafâsîr) (The Wasathiyah Concept in the Al-Quran (Comparative Study between Tafsir Al-Tahrir and Aisar at-Tafasir).” *An-Nur* 4, no. 2 (2015): 205–25.

“Observasi Di Kelas IXC (SMP LTI IGM Palembang, Pada Tanggal 18 Juli 2023),” n.d.

“Observasi Di Sekolah, (SMP LTI IGM Palembang, Pada Tanggal 8 Februari 2023).,” n.d.

Rahman, Ajat Hidayat dan Rini. “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 22 Padang.” *ISLAMAIKA: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 2 (2022): 174–86.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.

Reiska Primanisa, Nurul Zahriani Jf. “Tindak Lanjut Hasil Asesmen Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK).” *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* 3, no. 1 (2020): 1–14.

RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Cordoba, 2018.

RI, Tim Penyusun Kementerian Agama. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

Rohmah, Siti Malikatur. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Bergama Untuk Mewujudkan Sikap Rukun Antar Siswa Di SMP Negeri 15 Kota Malang.” *Tesis*, 2021, 29.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.

Salim, Ahmad. “Strategi Pendidikan Karakter Terhadap Perubahan Masyarakat Pegunungan Kalibawang Yogyakarta Sosial Keagamaan Character Education Strategy for Religious Social Change in the Kalibawang Mountains Community , Yogyakarta Pendahuluan Perubahan Merupakan Realit.” *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipiner* 2, no. 1 (2023): 33–45.

Sanaky, Hujair AH. “Reconfiguring Islamic Discourse on Religious Freedom and the Rights of Religious Minorities:” *Journal, The Indonesian Studies, Interdisciplinary Islamic Program, Doctoral Law, Islamic* 1, no. 1 (2017):

100.

Sari, Fatimah dan Ratna Dewi Kartika. "Strategi Belajar Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa." *Pena LITERASI: Jurnal PBSI* 1, no. 2 (2018): 113.

Setiadi, Hari. "Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 20, no. 2 (2016): 166–78.

Shafa. "Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013." *Dinamika Ilmu* 14, no. 1 (2014): 81–96.

Shihab, M. Quraih. *Tafsir Al-Misbah*. Ciputat: Lentera Hati, 2015.

Shihab, M. Quraish. *Wawasan Islam Tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: PT. Lentera Hati, 2019.

Shihab, Quraish. *Pesan, Kesan, Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: lentera hati, 2012.

Shodiq, Sadam Fajar. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (2019): 225.

Simarmata, Henry Thomas, and Dkk. *Indonesia Zamrud Toleransi*. Edited by PSIK-Indonesia. *PSIK-Indonesia*. Jakarta, 2017.

Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, Zulela Ms. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: CV. Jakad Publishing, 2018.

Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, M. Syarif. "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran." *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–31.

Su'dadah. "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2014): 162.

Suhartinah, Dewi Anggraeni dan Siti. "Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 14, no. 1 (2018): 77.

Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Suyatmini. "Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 1 (2017): 60–68.

Syahbudin, Zaitun, Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, Kasmianti, Nurhayati Zein, and Musa Thahir. "Developing Students' Religious Moderation Through Group Counseling At Islamic Higher Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 9,

no. 1 (2023): 15–28.

Syahid, Elihami dan Abdullah. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Jurnal Edumaspul* 2, no. 1 (2018): 96.

Tahtimatur Rizkiyah, Nurul Istani. “Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Berama Di Indonesia.” *Sosial Keagamaan* 2, no. 2 (2021): 96.

Ulumuddin, Ikhya. “Evaluation Of Teaching And Learning Activities Based On The 2018 Pisa Results.” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 13, no. 1 (2020): 15–26.

Watra, I Wayan. *Filsafat Toleransi Beragama Di Indonesia*. Vol. 5. Surabaya: PARAMITA, 2019.

Wawancara Dengan Guru PAI, Bapak H. Rawani Malhani S. Ag, M. Pd. Pada Tanggal 18 Juli 2023.

Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IXA, Elpan Tegar Wanda Lekipali. Pada Tanggal 20 Juli 2023.

Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IXB, M. Rafif Azzaky. Pada Tanggal 19 Juli 2023.

Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IXC, Azea Rustu Quinsha. Pada Tanggal 19 Juli 2023.

Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas IXC, Vanella Wijaya. Pada Tanggal 21 Juli 2023.

Yuliananingsih. “Kegiatan Tindak Lanjut Dlam Pengembangan Asesmen Pembelajaran Di MI.” *El-Muhbib Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 21.

Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2015.

Zakso, Amrazi, Iskandar Agung, Arie Budi Susanto, and M. Calvin Capnary. “The Effect of Strengthening Character Education on Tolerance Increasing and Development of Pancasila Students in Border Area: Case of West Kalimantan Province.” *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 10, no. 5 (2021): 232–48.

Zamimah, Iffati. “Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan.” *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 1, no. 1 (2018): 90.

Zuhairi Misrawi. *Hadratussayaikh Hasyim Asy’ari Moderasi, Keumatan, Dan*

*Kebangsaan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010.

Zulkipli Lessy, Anisa Widiawati dkk. “Implementasi Moderasi Beragama Di Lingkungan Sekolah Dasar.” *Pedagogie* 3, no. 2 (2022): 137–48.

